

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pew Research Center. The future of the global Muslim population. Projections for 2010-2030. *Popul Sp Place*. 2011;13(1):1–221.
2. Saha T, Rifat T, Shimanto S. Prospects of Halal Pharmaceuticals Asian Journal of Ethnopharmacology and Medicinal Foods Prospects of Halal Pharmaceuticals. 2019;(April).
3. Thomson Reuters. State of The Global Islamic Economy. *dinar standard*. 2016.
4. Ekspor W. *Hidup Sehat dengan Produk Halal*. 2015;
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2016* [Internet]. *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. 2016. 1-220 p. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
6. Hijriawati M, Putriana NA, Husni P, Apoteker PS, Farmasi F, Padjadjaaran U, et al. Upaya Farmasis Dalam Implementasi UU NO. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. 2014;16(33):127–32.
7. Anonim. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019. 2019;23(3):2019.
8. Trisnawati A-. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Kehalalan Obat di Rumah Sakit Kabupaten Banyumas. *J Ilm Farm Farmasyifa*. 2017;1(1):1–12.
9. Sadeeqa S, Sarriif A. Assessment of knowledge, attitude & perception among hospital pharmacists regarding halal pharmaceuticals. *J Appl Pharm Sci*. 2014;4(5):80–6.
10. Rebecha Prananta PL. Prospek Pengembangan Wisata Halal Di Provinsi Sumatera Barat. 2017;261–72.
11. Elimartati. Integrasi Ajaran Budi (Ahlak Mulia) Dalam Hukum Adat Minangkabau dan Hukum Islam. 2017;147–52.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta; 2016.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta; 2016.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta; 2016.
15. Rusli. *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Jakarta: Pusdik SDM kesehatan; 2016.
16. AT Trianengsih, Hardisman DA. Implementasi Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit Terhadap Tatakelola SDM Instalasi Farmasi RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci Tahun 2018. *J*

- Kesehat Andalas. 2019;8.
17. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Informasi Obat di Rumah Sakit. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan; 2006.
  18. Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
  19. Sholeh AN. Jaminan Halal pada Produk Obat: Kajian Fatwa MUI dan Penyerapannya pada UU Jaminan Produk Halal. *J Syariah*. 2015;(November):70–87.
  20. Sadeeqa S, Sarrif A, Masood I, Saleem F, Atif M. Knowledge, Attitude and Perception (KAP) Regarding Halal Pharmaceuticals among General Public in Penang State of Malaysia. *Int J Public Heal Sci*. 2013;2(4):143–50.
  21. Emi Normalina O, Harlina Suzana J, Muhamad Rahimi O, Faisal N. Halalan toyyiban supply chain the new insights in sustainable supply chain. *Iclt 2013*. 2013;(April 2016).
  22. Ab. Halim MA, Mohd Salleh MM, Mohd Izhar Ariff MK, Ahmad AA, Nordin N. Halal Pharmaceuticals: Legal, Shari'ah Issues and Fatwa of Drug, Gelatin and Alcohol. *Int J Asian Soc Sci Int J Asian Soc Sci ISSN Int J Asian Soc Sci*. 2014;4(412):1176–90.
  23. Randeree K. An Islamic Perspective on Halal Food and Pharmaceutical Product. *Glob Stud J*. 2009;2(1):197–210.
  24. Majelis Ulama Indonesia. Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 30 Tahun 2013 tentang obat dan pengobatan. 2013;84:487–92.
  25. Ramli N. Halal pharmaceuticals:A review on malaysian standard, ms 2424:2012 (p). *J Arts Humanit*. 2013;1(1):137–42.
  26. Anonim. Fiqh sunnah Using Prohibited Things as Medicine. Vol. 4. Available from:  
[www.iiu.edu.my/deed/lawbase/fiqh\\_us\\_sunnah/vol4/fsn\\_vol4a.html](http://www.iiu.edu.my/deed/lawbase/fiqh_us_sunnah/vol4/fsn_vol4a.html)
  27. Aliza Putriana N. Apakah Obat yang Kita Konsumsi Saat Ini Sudah halal? *Farmasetika.com* (Online). 2016;1(4):12.
  28. Rahmy Lia Noza. Deteksi Dna Babi Dalam Cangkang Kapsul Food Supplement Menggunakan Metode Polymerase Chain Reaction. Universitas Andalas; 2018.
  29. Sarriff A, Abdul Razzaq HA. Exploring the halal status of cardiovascular, endocrine, and respiratory group of medications. *Malaysian J Med Sci*. 2013;20(1):69–74.
  30. Charity ML. Jaminan Produk Halal di Indonesia. *J Legis Indones*. 2017;14(1):99–108.
  31. Syafrida. Sertifikat Halal pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim. *J Huk*. 1945;7(3):129–33.
  32. Sadeeqa S, Sarriff A, Masood I, Atif M, Farooqi M. Evaluation of knowledge, attitude, and perception regarding Halal pharmaceuticals, among general medical practitioners in Malaysia. *Arch Pharm Pract*. 2013;4(4):139.

33. Handayani H. Pengaruh model keterkaitan Halal Awareness, Halal Certification, Product Quality, Marketing Promotion dan Brand terhadap Purchase Intention kosmetik halal di kota Payakumbuh. Universitas Andalas; 2019.
34. Richardson GB. Imperfect knowledge and economic efficiency. Oxford Econ Pap New Ser. 1953;5:136–56.
35. Sokiedjo N. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2003.
36. Husin NA, Mohd Ghazali AS, Mohd Roslan FA, Mohd Shamsul Bahrain MM. Halal medicine: Do doctors have the true awareness? Int J Appl Bus Econ Res. 2015;13(7):5173–84.
37. Zuchdi D. Pembentukan Sikap. Cakrawala Pendidik. 2011;3(November):51–63.
38. Clayton S dan GM. Conservation Psychology. Florida: willey-blackwell; 2009.  
[https://books.google.co.id/books?id=S\\_7M4IUgxZkC&pg=PA156&dq=psychology+factors+affecting+knowledge&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjGxMLSle7qAhW3\\_XMBHWVXDKMQ6AEIYjAI#v=onepage&q=psychology%20factors%20affecting%20knowledge&f=false](https://books.google.co.id/books?id=S_7M4IUgxZkC&pg=PA156&dq=psychology+factors+affecting+knowledge&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjGxMLSle7qAhW3_XMBHWVXDKMQ6AEIYjAI#v=onepage&q=psychology%20factors%20affecting%20knowledge&f=false)
39. Sharma A. Communication Skills and Personality Development. Mumbai: Nirali Prakhasan; 2008  
[https://books.google.co.id/books?id=f4Knxbsl3AMC&pg=RA2PA4&dq=factor+affecting+attitude&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjG\\_sOolO7qAhXG73MBHWj3BVEQ6AEIUzAH#v=onepage&q=factor%20affecting%20attitude&f=false](https://books.google.co.id/books?id=f4Knxbsl3AMC&pg=RA2PA4&dq=factor+affecting+attitude&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjG_sOolO7qAhXG73MBHWj3BVEQ6AEIUzAH#v=onepage&q=factor%20affecting%20attitude&f=false)
40. Syaifudin A. Sikap Manusia Teori dan Pengukuranya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
41. Sarlito W dan Eko A. Psikologi Sosial. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika; 2009.
42. Sugihartono. Psikologi Pendidikan. yogyakarta: UNY Press; 2007.
43. Arifin HS, Fuady I, Kuswarno E. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. J Penelit Komonikasi dan Opini Publik. 2017;21(1):88–101.
44. Purnomo RA. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Ponorogo: CV. Wade Grup; 2016.
45. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2011.
46. Suharsimi A. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Asdi Mahasatya; 2010. 402 p.
47. Syofian S. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara; 2015. 75-90 p.
48. Satibi. Analisis Kinerja Apoteker dan Faktotr yang Mempengaruhi Pada Era Jaminan Nasional di Puskesmas. 2018;8:32–8.
49. Syahrir ach et al. Perilaku Apoteker Terhadap Labelisasi Halal Pada

- Sediaan Farmasi. *J Halal Prod Res.* 2019;2.
50. Ananias Baskoro. Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Universitas Tanjungpura; 2016.
  51. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes No 31 Tahun 2016. Indonesia; 2016.
  52. Wikipedia. Sumatera Barat [Internet]. 2020. Available from: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Barat)
  53. Sunjoyo. Aplikasi SPSS untuk Smart Riset. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2013.
  54. Indriani V. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Pada Penderita Diabetes Melitus. 2017;(November 2016).
  55. Bagaskoro. Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2019.
  56. Gubernur Sumatera Barat. Peraturan Daerah Sumatera Barat No 3 Tahun 2014. Padang; 2014.
  57. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 72 Tahun 2016. 2016;(May):31–48.
  58. Purwanti, Desy Ratna. Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Konsumen Terhadap Kehalalan Obat. Universitas Muhammadiyah Purwakarta; 2017.
  59. Sunaryo. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2002.
  60. Suwendra wayan. Murid Bandel Salah Siapa? Bandung: Nilacakra; 2017.
  61. Mela A. Pengaruh Pengetahuan Produk dan Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Farmasi di Desa Mojokerto Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel; 2019.
  62. Asrori. Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Banyumas: CV Pena Persada; 2020.
  63. Miftah T. Kepemimpinan dan Manajemen. In Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2003.